

BAB V

KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan ini pada dasarnya merupakan jawaban atas beberapa permasalahan penelitian yang dikemukakan pada bab I, kesimpulan ini sebagai berikut :

1. Profil Perilaku Nyata Petugas Bimbingan dalam Melakukan Kegiatan.

a) Pemberian informasi dan orientasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara profil perilaku yang ditampilkan petugas bimbingan dengan profil yang ditampilkan serta ekspektasi kepala sekolah.

Petugas Bimbingan di SMA Negeri I dan Petugas Bimbingan di SMA Negeri II menampilkan profil perilaku yang memadai dan hampir mendekati ideal, sementara petugas bimbingan di SMA Negeri V menampilkan perilaku yang belum memadai.

Hasil penelitian juga menunjukkan kesenjangan antara profil perilaku nyata petugas bimbingan dengan ekspektasi kepala sekolah. Petugas bimbingan di SMA Negeri I dan SMA Negeri II menampilkan perilaku senada dengan yang diharapkan oleh kepala sekolah, di lain pihak

ekspektasi kepala sekolah SMA Negeri V kurang sejalan dengan yang ditampilkan petugas bimbingan. Sedangkan antara ekspektasi kepala sekolah dengan profil yang seyogyanya ditampilkan masih searah

b) Mengumpulkan data siswa.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara profil perilaku yang ditampilkan petugas bimbingan pada penyelenggaraan kegiatan pengumpulan data dengan profil yang seyogyanya ditampilkan serta ekspektasi kepala sekolah. Petugas bimbingan di SMA Negeri I dan petugas bimbingan di SMA Negeri II telah menampilkan profil yang hampir ideal, sedang petugas bimbingan di SMA Negeri V masih sangat kurang atau jauh dari ideal.

Perilaku nyata yang ditampilkan oleh petugas bimbingan di SMA Negeri I dan SMA Negeri II seialur dengan perilaku yang diharapkan oleh kepala sekolah, sementara petugas bimbingan di SMA Negeri V menampilkan perilaku yang jauh dari harapan kepala sekolah, walaupun Ekspektasi kepala sekolah dengan profil ideal masih seialur.

c) Membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

Temuan penelitian menunjukkan kesenjangan antara ketiga sekolah. Petugas bimbingan di SMA Negeri I dan SMA Negeri II telah menampilkan profil yang mendekati ideal dalam melaksanakan kegiatan membantu mengatasi kesulitan

belajar siswa. Petugas bimbingan di SMA Negeri V menampilkan profil yang jauh dari ideal.

Profil perilaku yang ditampilkan oleh petugas bimbingan di SMA Negeri I dan SMA Negeri II ternyata sealur dengan apa yang diharapkan oleh kepala sekolah, tetapi profil yang ditampilkan petugas bimbingan di SMA Negeri V tidak sealur dengan yang diharapkan kepala sekolah.

Profil perilaku yang ideal sealur dengan ekspektasi kepala sekolah ketiga SMA.

d) Menempatkan siswa

Temuan penelitian menunjukkan kesenjangan antara ketiga sekolah. Petugas bimbingan di SMA Negeri I dan SMA Negeri II telah menampilkan profil yang ideal dalam melaksanakan kegiatan penempatan, sementara petugas bimbingan di SMA Negeri V menampilkan profil yang jauh dari ideal.

Profil perilaku yang ditampilkan oleh petugas bimbingan di SMA Negeri I dan SMA Negeri II searah dengan apa yang diharapkan oleh kepala sekolah.

Ekspektasi kepala sekolah terhadap profil petugas bimbingan masih sealur dengan profil ideal petugas bimbingan.

2. Ekspektasi Kepala sekolah Terhadap Petugas

Bimbingan

a). Dari segi pribadi petugas bimbingan, kepala sekolah selalu berharap agar : memiliki kepercayaan diri,

wawasan yang luas dan positif, sabar, ramah dan halus, berakhlak yang baik, tidak memandang rendah orang lain atau menghargai apa adanya dan mampu menghadapi tantangan.

b). Dari segi profesional, petugas bimbingan diharapkan mampu dan terampil dalam mengadministrasikan BP, melaksanakan kegiatan bimbingan dan penyuluhan, mampu mengkomunikasikan hasil pekerjaan dan mampu melaksanakan tindak lanjut.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa implikasi di atas dapat dikemukakan berbagai rekomendasi kepada berbagai pihak.

1. Petugas Bimbingan

Kemampuan pribadi dan profesional bimbingan yang ideal menjadi tolak ukur keberhasilan bimbingan yang dilaksanakannya, untuk mencapai hal ini kiranya petugas bimbingan perlu melakukan beberapa cara seperti :

(a) Berusaha mengembangkan kemampuan pribadi seperti : mengembangkan sikap penuh penghargaan kepada orang lain, memahami klien, ramah, jujur, berakhlak tinggi, dewasa, mandiri, kreatif dan penuh tanggung jawab.

Mengembangkan kemampuan profesi seperti : menguasai prinsip proses bimbingan dan trampil melaksanakannya, menguasai konsep bimbingan dan trampil menerapkannya, menguasai administrasi dan trampil melaksanakannya, menguasai

masalah-masalah remaja dan penyesuaian diri.

(b) Selama bertugas mau belajar mengembangkan profesi dan menularkannya kepada lingkungan sekolah untuk merubah tradisi sekolah dari belum memahami secara efektif tentang bimbingan secara bertahap.

(c) Petugas bimbingan mau dan mampu bekerja sama dengan kepala sekolah dan personil lainnya untuk sama-sama menciptakan situasi bimbingan di sekolah dengan baik dalam layanan bimbingan ataupun dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru-guru.

(d) Petugas Bimbingan perlu meneliti kendala-kendala apa yang kira-kira menghambat pelaksanaan bimbingan di sekolahnya, hasilnya dapat didiskusikan dengan koleha untuk mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada dan mampu menindak lanjuti hasil penelitian tersebut.

(e) Petugas bimbingan perlu mengevaluasi atau menelaah kembali program kerja yang ada benar-benar akurat, sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan di sekolah dan urutan prioritasnya.

(f) Petugas bimbingan tidak hanya menunggu perintah atasan saja tetapi mampu mengembangkan profesi dalam tugasnya sehari-hari.

(g) Petugas bimbingan perlu meningkatkan kemampuan untuk memberikan informasi yang lebih terarah, sistematis, tepat dan up to date serta konprehensif.

2. Kepala Sekolah

Sikap kepala sekolah yang positif terhadap petugas bimbingan akan memberikan kontribusi yang baik pada penampilan perilaku petugas bimbingan, namun sikap kepala sekolah yang negatif akan menghambat penampilan perilaku yang efektif, oleh karena itu hendaknya kepala sekolah :

(a) Memahami secara benar tentang prinsip-prinsip bimbingan yang seyogyanya dilaksanakan di sekolah, dengan pemahaman yang cukup akan memudahkan kepala sekolah untuk memberikan tuntunan serta perintah kepada petugas bimbingan karena sesuai dengan budaya yang melekat di Indonesia "mematuhi perintah atasan" sehingga petugas bimbingan selalu menunggu perintah atasan.

(b) Memberikan kondisi yang mendukung pelaksanaan bimbingan di sekolahnya, kondisi yang dimaksudkan seperti penghargaan dan penerimaan yang baik terhadap kehadiran petugas bimbingan, memberikan bimbingan yang menyeluruh kepada seluruh personil sekolah untuk sama-sama bertanggung jawab meningkatkan kualitas pendidikan di sekolahnya, memberikan pujian yang wajar kepada personil yang berprestasi untuk menciptakan iklim yang sehat dan kompetitif. Memberikan dukungan fasilitas fisik dan material untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan.

(c) Kepala sekolah hendaknya memberikan kebebasan dan pengawasan yang wajar kepada seluruh personil sekolah

untuk mengembangkan profesi masing-masing tidak terkecuali petugas bimbingan, mengingat dengan berkembangnya profesi masing-masing akan menciptakan situasi persaingan yang sehat dan pada gilirannya nanti personil mampu menampilkan kerja yang optimal.

3. Kepada LPTK

Penampilan petugas bimbingan belum memadai karena kurangnya kemampuan dan keterampilan tentang bimbingan, maka hendaknya :

(a) Antara sekolah dan LPTK harus ada kerja sama yang erat, LPTK perlu memantau alumnusnya yang bertugas di sekolah-sekolah dan selalu mengadakan pertemuan-pertemuan rutin untuk tetap melakukan pembinaan atau penataran serta diskusi-diskusi bagi pengembangan profesi para alumnus.

(b) Perlu menelaah kembali berdasarkan penemuan-penemuan penelitian yang telah dilaksanakan, terutama kelemahan-kelemahan yang harus diperbaiki oleh pihak LPTK.

(c) Perlu memantapkan latihan keterampilan profesional yang lebih intensif sehingga para lulusannya bisa bekerja berdasarkan kemampuan profesi yang cukup.